

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **1.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan mengenai pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2021, maka peneliti menyimpulkan bahwa :

1. Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini dikarenakan peningkatan jumlah kepemilikan saham manajerial tidak mampu mengurangi konflik agensi yang timbul, sehingga kepemilikan manajerial tidak mampu mensejajarkan kepentingan pihak pemegang saham dan juga manajemen.
2. Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini dikarenakan investor institusi memiliki kecenderungan untuk berpihak kepada manajemen dan mengabaikan kepentingan pemegang saham minoritas, sehingga akibatnya strategi antara investor institusi dengan pihak manajemen dipandang negatif oleh pasar.
3. Kinerja Keuangan berpengaruh Positif terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini dikarenakan apabila perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik maka hal tersebut menyebabkan para pemegang saham akan menambah sahamnya sehingga nilai perusahaan akan meningkat.

4. Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Kinerja Keuangan secara bersama – sama berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini dikarenakan jumlah saham yang dimiliki manajer dan Jumlah saham yang dimiliki Institusi merupakan alat untuk dapat mengurangi terjadinya konflik agensi, sehingga perusahaan akan menghasilkan laba yang dimana semakin besar keuntungan yang dihasilkan dan kinerja keuangan akan semakin meningkat, maka semakin tinggi kepercayaan perusahaan untuk dapat meyakinkan investor atas kinerja perusahaan.

## **1.2 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada pengumpulan data untuk variabel kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional serta kinerja keuangan yang diukur menggunakan *Return On Asset*. Untuk variabel kepemilikan manajerial dan institusional banyak sekali perusahaan perbankan periode 2019 – 2021 yang tidak memiliki kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional sehingga tidak dapat mengukur secara maksimal. Dan untuk variabel kinerja keuangan yang diukur menggunakan *Return On Asset* banyak perusahaan yang mengalami kerugian, sehingga peneliti harus lebih selektif dalam menghitung variabel kinerja keuangan.

## **1.3 Saran**

Berdasarkan simpulan yang disampaikan, maka hasil penelitian ini dapat digunakan baik untuk pengembangan teori secara lebih lanjut ataupun sebagai penerapan dalam praktik bisnis.

### 5.3.1 Pengembangan Teori

Pada analisis penelitian ini dapat disimpulkan secara teoritis bahwa secara keseluruhan penelitian yang dilakukan mendukung teori yang telah disampaikan sebelumnya. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa penelitian ini mendukung teori atau hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa Kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan kinerja keuangan yang diprosikan *return on assets* (ROA) memiliki pengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Oleh karena itu, pada dasarnya penelitian ini dapat dikatakan sebagai pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya.

Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel independen lain yang belum diteliti dalam penelitian ini seperti variabel *corporate social responsibility* dan variabel lainnya, dikarenakan masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. dan juga disarankan untuk menambah sampel perusahaan dan tahun penelitian sehingga data yang digunakan semakin relevan dan pengolahan data menjadi lebih baik.

### 5.3.2 Pengembangan Praktik

Penelitian ini memperoleh bukti empiris bahwa kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. saran dari penelitian ini dapat dijadikan acuan oleh perusahaan untuk melakukan evaluasi demi meningkatkan kinerja keuangan dan penerapan praktik *good corporate governance*.